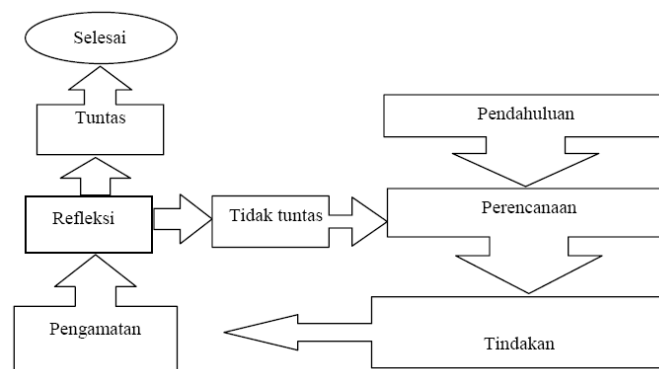


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian dan langkah-langkah penelitian secara aplikatif, yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) pengumpulan data, (4) analisis data, (5) instrumen penelitian, dan (6) prosedur penelitian.

Menurut Darsono dkk, dalam Manajemen Penelitian Tindakan Kelas menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan (Sukidin dkk, 2002, hlm. 59). Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas sistem spiral dengan model Hopkins seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Kelas sistem spiral dengan model Hopkins

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan

perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II (Bulah, 2015).

Secara singkat, metode penelitian berisi hal-hal sebagai berikut : (Ikhsanudin, 2015)

#### 1. *Setting* Penelitian

*Setting* Penelitian menggambarkan lokasi dalam dan kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Tidak ada sampel populasi dalam PTK. Jadi subjek penelitian adalah satu isi jelas secara keseluruhan.

#### 2. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian merupakan adanya suatu target bahwa akan terjadi perubahan melalui tindakan yang dilakukan guru. Target di sini bukan semata-mata hasil, tetapi bagian dari proses pembelajaran.

#### 3. Rencana tindakan

Rencana tindakan adalah gambaran riil secara detail mengenai rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti. Perlu diingat, bahwa yang dimaksud rencana tindakan bukan tahapan atau siklus-siklus dalam PTK sebagaimana dikemukakan, tetapi benar-benar rencana tindakan secara riil tentang hal-hal yang akan dilakukan peneliti dari awal hingga akhir.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Secara umum, bagian ini menjelaskan tentang informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan, misalnya hidupnya diskusi siswa, proses keteraturan diskusi, penggunaan alat peraga dan lain sebagainya. disamping itu, pada bagian ini, peneliti juga perlu mengemukakan proses refleksi yang akan dilakukan dan cara mengetahui hasil belajar siswa.

#### 5. Analisis data

Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa.

Secara umum, bagian teknik pengumpulan data menjelaskan informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan, misalnya hidup diskusi siswa, proses keteraturan diskusi, penggunaan alat peraga, penerapan metode *cooperative learning*, hasil belajar siswa, dan lain sebagainya.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung. Secara khusus penelitian ini melibatkan siswa kelas XI TB 3 dengan jumlah partisipan sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Alasan kenapa memilih siswa kelas XI TB 3 karena kelas tersebut adalah tempat peneliti mengajar sebagai guru honorer mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian dilaksanakan dari mulai Desember 2018. Dari bulan Desember samapai dengan Maret meliputi kegiatan perencanaan, perizinan, penyusunan proposal dan instrument penelitian. Sementara kegiatan pelaksanaan dan pengolahan data dilakukan pada bulan April sampai Mei 2019.

Tempat penelitian ini terletak di SMK Pariwisata Telkom Jl. Palasari No.1 Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263.

Yang menjadi dasar pertimbangan memilih SMK Pariwisata Telkom Bandung yaitu tempat peneliti mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peneliti sedikitnya sudah mengetahui kondisi yang ada di sekolah baik dengan lingkungannya, siswanya, guru-gurunya dan fasilitas yang ada di sekolah.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan tes dan observasi.

##### **1. Tes Tulis**

Menurut Arifin (2012) pada umumnya tes tulis merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Di dalam tes tulis terdapat pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Hal itu dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

## 2. Observasi

Arifin berpendapat bahwa observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional pada kejadian atau situasi untuk mencapai tujuan tertentu.

### 3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dan lembar observasi.

#### 1. Tes Tulis

Tes tulis merupakan instrument yang berisi soal untuk mengukur pengetahuan siswa. Soal tes yang diberikan berupa pilihan ganda (PG).

#### 2. Pedoman Observasi

Digunakan untuk melakukan observasi, pedoman observasi berupa penelian terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa. Dengan adanya pedoman observasi, observer akan mempunyai dasar ketika melakukan observasi.

#### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan tulisan mengenai apa yang terjadi di lapangan, tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti ketika berada di lapangan. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan mengenai subjek dan objek penelitian. Hal-hal yang perlu dicatat antara lain kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### 3.3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan 2 kali siklus dan 4 kali pertemuan pada setiap pertemuannya dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahapannya adalah:

#### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan, peneliti membuat rencana atau skenario pembelajaran, membuat format pembelajaran, serta mempersiapkan alat-alat/bahan yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran. Seperti halnya rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi,

LKS, dan soal tes. Dan Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas, untuk memecahkan masalah. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yakni: (1) perencanaan (Planning), (2) pelaksanaan tindakan kelas (Action), (3) Observasi (Observation) dan refleksi (reflection) dalam setiap siklus Hopkins (Arikunto, 2008, hlm. 14).

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*, tipe *Senowball Throwing* dan media komik.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri:
  - 1) Lembar observasi aktivitas belajar siswa
  - 2) Lembar observasi kegiatan guru
  - 3) Lembar kerja kelompok
  - 4) Lembar observasi motivasi belajar siswa
  - 5) Soal tes
  - 6) Catatan lapangan.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolabolator dan teman sejawat yaitu mahasiswa
- d. Memberikan pengarahan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

## 2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan, peneliti merancang teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran. Tahap-tahap yang dilakukan dalam implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memimpin doa dan melakukan presesnsi siswa.
  - 2) Guru menghadirkan niat belajar karena semata-mata menggapai ridho dan rahmat dari Allah Swt.
  - 3) Guru menyampaikan apersepsi.
  - 4) Guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menampilkan PPT Komik Strip
- 2) Guru meminta siswa membacakan dialog komik strip tentang kemajuan Islam yang sudah ditampilkan
- 3) Guru mengamati jalannya dialog komik strip yang dibacakan oleh siswa
- 4) Guru terlebih dahulu memancing siswa untuk bertanya yang berkaitan dengan konteks materi pembelajaran
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang lain mengenai pendapat yang telah dikemukakan temannya
- 6) Guru memberikan petunjuk pada siswa bagaimana cara kerja *Senowball Throwing* yang akan dikerjakan oleh siswa.
- 7) Guru mengawasi dan membimbing jalannya permainan *Senowball Throwing* setiap siswa supaya pembelajaran berlangsung dengan baik dan kondusif
- 8) Guru bertindak sebagai moderator, meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan apa yang telah didiskusikan
- 9) Guru membuka sesi tanya jawab.
- 10) Dilanjutkan guru menjelaskan poin-poin materi yang belum dijelaskan secara lengkap.

a. Kegiatan Peneutup

- 1) Guru menginstruksikan untuk membaca doa selesai belajar
- 2) Siswa yang dipimpin oleh ketua kelas memimpin untuk memberi salam kepada guru yang telah selesai mengajar

### 3.4 Analisis Data

Pada umumnya analisis data meliputi reduksi, pemaparan dan penyimpulan dan data. Di bawah ini merupakan penjelasannya menurut Hanifah (2014).

1. Reduksi, yaitu merangkum, memilih, memfokuskan pada hal pokok atau penting pada data mentah untuk kemudian menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih bermakna

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang sudah direduksi. Dalam penelitian kuantitatif menyajikan datanya berupa table sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berupa uraian singkat.
3. Verifikasi, yaitu kesimpulan berupa jawaban dari rumumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan berupa temuan baru. Temuan itu bisa berupa deskripsi maupun gambaran objek yang setelah yang diteliti menjadi lebih jelas, bisa juga berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori.

Contoh dari analisis data reduksi yaitu ketika peneliti membuat analisis dan refleksi dari setiap siklus yang telah dilakukan kemudian di uraikan secara singkat dari hasil analisis dan refleksi yang sudah dilakukan. Selanjutnya verifikasi atau menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan temuan yang didapat.